



Laporan Kinerja

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas

2024



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan RahmatNYA Kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024.

Laporan Kinerja kami susun berdasarkan Peraturan Meteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomot 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap bidang di lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024.

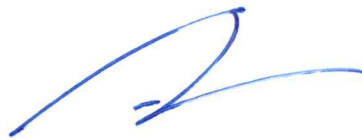
Meskipun terdapat 2 indikator kinerja yang sudah melampaui target yang di tetapkan namun kinerja keseluruhan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan masih belum dapat di ketahui karena terdapat 1 indikator kinerja yang belum bisa dihitung. Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh sumberdaya aparatur di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini masih terdapat kekurangannya mengingat keterbatasan yang kami miliki, sehingga laporan yang disusun mungkin masih belum dapat memenuhi keinginan pihak yang berkepentingan. Oleh karenanya saran dan masukan dari berbagai pihak akan diterima dengan lapang dada sepanjang hal itu relevan dengan maksud penyusunannya.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung diucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya yang kita lakukan. Amin

Sambas, 1 Maret 2025

Plt. Kepala Dinas,
Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a horizontal line and a small flourish.

APRIADI, SP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi	2
3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
4. Sumber Daya Aparatur (SDA)	3
5. Sumber Daya Keuangan	5
6. Sarana dan Prasarana	5
B. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>)	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024	13
B. Analisa Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.....	16
C. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra	19
D. Perbandingan Capaian Kinerja IKU Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 dengan Nasional.....	22
E. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Sasaran Strategis Beserta Solusi yang Dilakukan	22
F. Realisasi Anggaran.....	34
BAB IV PENUTUP	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Unit Kerja dan Jenis Kelamin.....	4
Tabel 1.2	Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024.....	6
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas	9
Tabel 2.2	Indikator Kinerja dan Target 2022 – 2026	10
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024.....	11
Tabel 3.1	Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	14
Tabel 3.2	Penjabaran Program dalam Mendukung Pencapaian Target Kinerja.....	15
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2023-2024.....	16
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 Terhadap Target Akhir Renstra 2021-2026.....	19
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Nasional	22
Tabel 3.6	Skor PPH Kabupaten Sambas Tahun 2024	23
Tabel 3.7	Analisi Kuantitas Konsumsi Pangan Kabupaten Sambas Berdasarkan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Tahun 2024	24
Tabel 3.8	Analisis Kualitas Konsumsi Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024	25
Tabel 3.9	Rekapitulasi Jenis OPT dan Luas Serangan pada Tanaman Padi Tahun 2024 Kabupaten Sambas.....	29
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2024	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gerakan Pengendalian OPT	30
Gambar 3.2 Pelatihan Budidaya Jeruk Teknik Moraga Desa Penakalan Kecamatan Sejangkung.....	33
Gambar 3.3 Pelatihan Budidaya Jeruk Teknik Moraga Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Palaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan serta Peraturan Bupati Sambas Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sambas. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.
2. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam

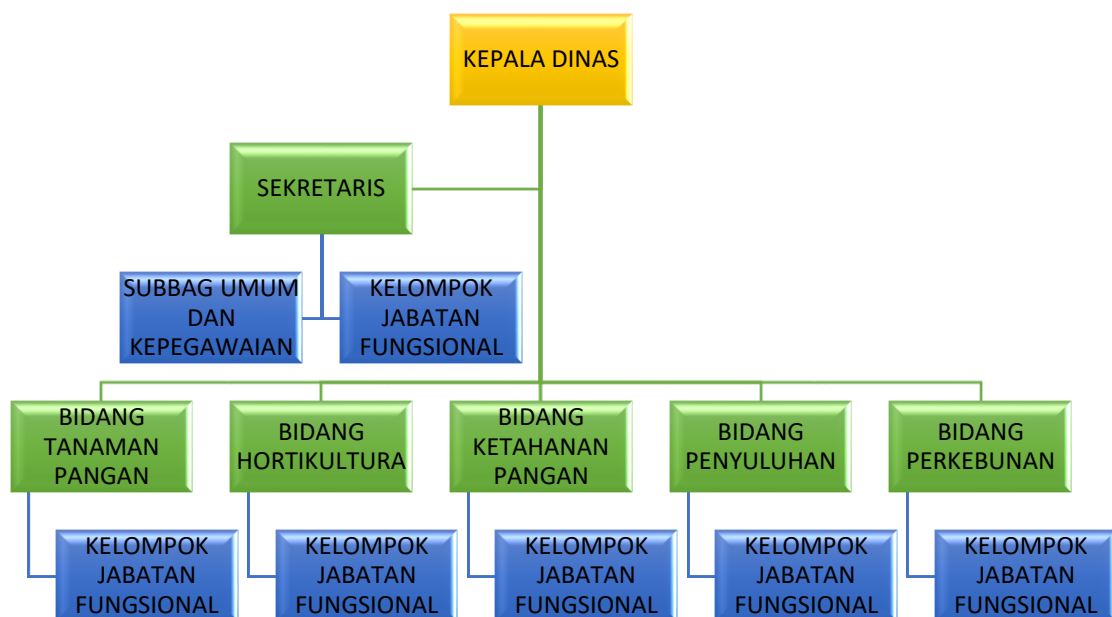
pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Susunan Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas sesuai dengan Peraturan Bupati Sambas Nomor 93 Tahun 2021, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
 1. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Ketahanan Pangan;
- d. Bidang Tanaman Pangan;
- e. Bidang Hortikultura;
- f. Bidang Perkebunan; dan
- g. Bidang Penyuluhan.

**SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SAMBAS
Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 93 Tahun 2021**



3. Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Bupati Sambas Nomor 93 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas, menyatakan bahwa Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugasnya adalah membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pertanian dan ketahanan pangan sesuai peraturan perundang-undangan. Sedangkan, fungsinya adalah :

1. Perumusan kebijakan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
3. Pengoordinasian dan pembinaan teknis dibidang pertanian Ketahanan Pangan;
4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai peraturan perundang-undangan,
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Pertanian dan Ketahanan Pangan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tidak terlepas dari kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang tersedia di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Sampai dengan 31 Desember Tahun 2024 Jumlah ASN di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas berjumlah 134 Orang, yang terdiri dari 94 orang PNS dan 40 orang PPPK.

Dari segi kuantitas SDA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas relatif kurang mengingat tugas pokok Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebagai salah satu instansi pembuat kebijakan di bidang ketahanan pangan, pertanian, dan perkebunan yang memerlukan tenaga berpendidikan dengan latar belakang berbagai disiplin ilmu/bidang teknis.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berdasarkan pendidikan, unit kerja dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Unit
Kerja dan Jenis Kelamin

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	No	Unit Kerja	Jumlah	No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	S2	3	1	Sekretariat	11	1	Wanita	45
2	S1	38	2	Bidang Tanaman Pangan	5	2	Pria	89
3	DIV	23	3	Bidang Hortikultura	5			
4	DIII	36	4	Bidang Perkebunan	4			
5	DII	-	5	Bidang Ketahanan Pangan	5			
6	DI	-	6	Bidang Penyuluhan	104			
7	SLTA	33						
8	SLTP	1						
Total		134			134			134

Sebagian besar pegawai di bidang penyuluhan merupakan penyuluh lapangan.

5. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun anggaran 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas mendapatkan alokasi anggaran penetapan sebesar Rp 56.802.119.112,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 56.105.619.112,- dan belanja modal sebesar Rp. 696.500.000,-. Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada Tahun 2024 berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Pertanian. Setelah melalui mekanisme perubahan APBD, anggaran yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menjadi sebesar Rp 60.033.646.599,00,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 58.880.646.599,- dan belanja modal sebesar Rp. 1.153.000.000,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan utama yang berkaitan langsung dengan sasaran strategis maupun program/kegiatan pendukung. Dengan rincian anggaran DAU sebesar Rp. 47.120.770.810,- yang didukung oleh 9 program, 21 kegiatan dan 53 sub kegiatan. Sedangkan anggaran DAK Non Fisik sebesar Rp 892.353.021,- yang didukung oleh 2 program dan 2 kegiatan, anggaran DAK Fisik sebesar Rp 12.020.522.768,- yang didukung oleh 1 program dan 1 kegiatan.

6. Sarana dan Prasarana

Bersumber dari Kartu Inventaris Barang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024, pada akhir Desember 2024, sarana dan prasarana yang di kelola oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana Aparatur
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas
Tahun 2024

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1	Tanah	55 bidang
2	Peralatan dan Mesin	
	- Alat – alat Besar	7 unit
	- Alat Angkutan	107 unit
	- Alat Bengkel dan Alat Ukur	62 unit
	- Alat Pertanian	38 unit
	- Alat Kantor dan Rumah Tangga	582 unit
	- Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	78 unit
	- Komputer	68 unit
3	Gedung dan Bangunan	
	- Gedung	69 unit
4	Jalan, Irgasi dan Jaringan	
	- Jalan dan Jembatan	16 unit
	- Bangunan Air	3 unit
	- Jaringan	13 unit

Sumber : KIB Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas 2024

B. Isu Strategis

Dalam penentuan strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas juga tidak terlepas dari strategi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 antara lain :

1. Masih rendahnya infrastruktur dalam kondisi mantap sehingga kurang mendukung percepatan dan pertumbuhan ekonomi dan investasi di Kabupaten Sambas;
2. Tingkat pengangguran terbuka yang cenderung semakin meningkat dan berpotensi semakin parah akibat dampak pandemic covid-19;

3. Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia yang masih tergolong rendah di Kalimantan Barat
4. Jumlah penduduk miskin yang tergolong tinggi dan persentase kemiskinan masih di atas rata-rata provinsi;
5. Belum optimalnya pembangunan di kawasan perbatasan sehingga masih terjadi ketimpangan dengan daerah atau wilayah lain
6. Masih tingginya permasalahan social di masyarakat yang mempengaruhi kondisi keamanan, ketertiban dan ketenteraman dalam kehidupan masyarakat
7. Masih tingginya indeks risiko bencana daerah terutama yang terkait dengan kebakaran hutan dan lahan serta banjir dan kekeringan;
8. Belum optimalnya penerapan e-government dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan public;

Mengacu pada Indikator Kinerja Dinas Pertanian atas Perjanjian Kinerja Bupati Tahun 2024, maka permasalahan yang dihadapi dinas saat ini adalah:

1. Urusan Pangan
 - a) Masih bergantungnya masyarakat pada impor pangan;
 - b) Masih terbatasnya penganekaragaman/diversifikasi pangan; dan
 - c) Masih rendahnya ketahanan pangan rumah tangga di wilayah rawan pangan;
2. Urusan Pertanian
 - a) Akses petani ke permodalan yang masih kurang;
 - b) Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani;
 - c) Kelembagaan petani yang belum berjalan dengan baik;
 - d) Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belum optimal terutama sarana irigasi belum menjangkau semua petani;
 - e) Keterbatasan penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil produk pertanian; dan
 - f) Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas merupakan manifestasi komitmen Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas (RPJMD) Tahun 2021-2026. Tahun 2024 merupakan tahun Ketiga dalam pelaksanaan Renstra Tahun 2022-2026.

1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Rumusan visi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Sambas terpilih periode 2022-2026, yang telah ditetapkan sebagai visi Kabupaten Sambas dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 adalah “TERWUJUDNYA KABUPATEN SAMBAS YANG BERIMAN, KEMANDIRIAN, MAJU DAN BERKELANJUTAN”.

Untuk mencapai Visi Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 tersebut, akan ditempuh melalui lima (5) misi pembangunan Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan yang agamis pada semua lini kehidupan dalam bingkai persatuan antar elemen masyarakat.
2. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan lokal dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan dan industri, pendidikan dan bidang lainnya.

3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang intelektual, kreatif, inovatif dan bardaya saing.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja.
5. Meningkatkan dan memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Dari kelima misi yang ditempuh untuk mewujudkan visi Kabupaten Sambas tersebut di atas, yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas adalah misi kedua yaitu mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan lokal dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan dan industri, pendidikan dan bidang lainnya.

Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten

Visi : <i>“Terwujudnya Sambas yang Beriman, Kemandirian, Maju dan Berkelanjutan”</i>				
Misi 2 : <i>“Meningkatnya Kemandirian Ekonomi Daerah melalui Pengembangan Potensi Unggulan Lokal dan Investasi”</i>				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatkan ketersediaan pangan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya local	Meningkatkan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang
2	Meningkatnya produktivitas pertanian	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	1. Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana pertanian. 2. Meningkatkan produksi komoditas strategis.	1. Optimalisasi ketersediaan prasarana dan sarana pertanian. 2. Intensifikasi luas tanam tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. 3. Pengembangan produk olahan.

			3. Penguatan kelembagaan petani. 4. Peningkatan daya saing petani/kelompok tani. 5. Peningkatan kualitas dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.	4. Penerapan GAP dan penambahan luas tanam tanaman hortikultura.
--	--	--	---	--

Sasaran Strategis beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam periode 2022-2026 sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2022-2026 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja dan Target 2022-2026

Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Target				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya lokal	1	PPH (Pola Pangan Harapan)	Skor	77,09	77,53	79,40	81,27	83,13
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sector komoditi unggulan	1	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	%	2	2,2	2,4	2,6	3
		2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	%	4	4,1	4,3	4,4	4,6
		3	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	%	3	3,1	3,2	3,3	3,4

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU dan anggaran atau DPA Tahun 2024. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya local	1. Skor Pola Pangan Harapan	79.40
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	1. Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	2,4 %
		2. Persentase Peningkatan Produktivitas Hortikultura (Jeruk)	4,3 %
		3. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (Karet)	3,2 %

Program		Anggaran	
1.	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp	1.001.291.479,00
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp	873.926.698,00
3.	Penangan Kerawanan Pangan	Rp	93.439.862,00
4.	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp	
5.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	14.305.352.182,00
6.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp	3.702.216.363,00
7.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp	37.204.493.618,00
8.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp	75.680.110,00
9.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp	603.017.765,00
10.	Penyuluhan Pertanian	Rp	2.174.228.522,00
TOTAL		Rp	60.033.646.599,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas (Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2024)

Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten sambas tahun 2024. Hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori capaian
Sasaran Strategis 1 : Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya local					
1	Skor Pola Pangan Harapan	79,40	81,47	102,61	Sangat berhasil
Sasaran strategis 2 : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sector komoditi unggulan					
2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	2,4	-0,40	-16,75	Kurang berhasil
3	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	4,3	5,38	125,19	Sangat berhasil
4	Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	3,2	**		

*) Perhitungan dengan angka sementara

**) Data belum tersedia

Dari dua sasaran strategis, 2 indikator kinerja dengan capaian diatas 100% dan 2 indikator kinerja dengan capaian di bawah 100%. Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (Skor PPH) dan indikator kinerja persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura (jeruk) adalah indikator kinerja dengan capaian di atas 100% dan termasuk dalam kategori sangat berhasil. Sedangkan Indikator kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) dan persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) pada tahun 2024 capaian indikatornya di bawah 100 % dan di kategorikan kurang berhasil.

Tingkat Efisiensi penggunaan sumberdaya diukur melalui perbandingan antara rata-rata capaian kinerja dengan realisasi pelaksanaan anggaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja (%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi %
1	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya lokal	Skor Pola Pangan Harapan	102,61	55,01	47,60
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi)	-16,75		
		Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk)	125,19		
		Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet)	*)		

Keterangan :

*) Data belum tersedia

Berdasarkan Tabel diatas, Sasaran strategis terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya lokal menyumbang efisiensi sumber daya di tahun 2024 sebesar 47,60 %. Sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan ekonomi pertanian melalui sektor komoditi unggulan dengan indikator persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi), persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) dan persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) karena dari ketiga indikator tersebut masih ada 1 (satu) indikator yaitu persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) belum bisa dihitung capaian kinerjanya karena belum tersedianya angka produktivitas karet tahun 2024 maka tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya.

Dalam upaya mendukung pencapaian target sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas telah melaksanakan 8 (Delapan) Program yang terdiri dari 3 program di Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dan 5 Program di Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian. Penjabaran Program dalam mendukung pencapaian target kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Penjabaran Program dalam Mendukung Pencapaian Target Kinerja

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Program	Anggaran		
				Target	Realisasi	%
1	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya local	Skor Pola Pangan Harapan	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	1.001.291.479	499.025.300	49,84
			Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	873.926.698	540.865.907	61,89
			Penanganan Kerawanan Pangan	93.439.862	43.135.651	46,16
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	- Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) - Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) - Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.702.216.363	2.845.124.076	76,85
			Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	37.204.493.618	30.665.161.194	82,42
			Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	75.680.110	58.389.280	77,15
			Perizinan Usaha Perkebunan	603.017.765	482.095.648	79,95
			Penyuluhan Pertanian	2.174.228.522	1.432.596.631	65,89

B. Analisa Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Untuk menguji capaian kinerja yang sudah baik pada Tahun 2024, perlu dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, sehingga bisa dievaluasi dan diperbaiki untuk peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Adapun perbandingan capaian kinerja IKU Dinas Pertanian antara Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya tersaji pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas
Tahun 2023 - 2024

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			Peningkatan/ Penurunan Realisasi	Peningkatan/ Penurunan Capaian
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Skor PPH		77,53	86,0	110,92	79,40	81,47	102,61	-4,53	-8,31
Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	%	2,2	3,69	167,93	2,4	-0,40	-16,75	-4,09	-184,68
Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)	%	4,1	0,84	20,53	4,3	5,38*	125,19	4,54	104,67
Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)	%	3,1	-0,15	-4,75	3,2	**			

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Data belum tersedia

Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 Skor Pola Pangan Harapan

- Target : 77,53
- Realisasi 81,47

102,61 %
Capaian 2024

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 :

Realisasi 2023 86	Realisasi Menurun -4,53
Capaian 2023 110,92	Capaian Menurun -8,31

Capaian kinerja Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2024 menurun sebesar - 8,31% dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yaitu capaian tahun 2023 sebesar 110,92% dan capaian tahun 2024 sebesar 102,61%. Kemudian pada aspek Realisasi, Skor Pola Pangan Harapan menurun sebesar -4,53 poin dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yaitu dari 86 dan realisasi tahun 2024 sebesar 81,47.

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)

- Target : 2,4
- Realisasi :
-0,40

-16,75 %
Capaian 2024

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 :

Realisasi 2023 3,69	Realisasi Menurun -4,09
Capaian 2023 167,93	Capaian Menurun -184,68

Capaian kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) Tahun 2024 menurun sebesar 184,68% dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yaitu capaian tahun 2023 sebesar 167,93% dan capaian tahun 2024 sebesar -16,75%. Kemudian pada aspek Realisasi, Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi) menurun sebesar 4,09 poin dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yaitu dari 3,69 dan realisasi tahun 2024 sebesar - 0,40.

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)

- Target : 4,3
- Realisasi : 5,38

125,19 %
Capaian 2024

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 :

Realisasi 2023 0,84	Realisasi Meningkat 4,54
Capaian 2023 20,53	Capaian Meningkat 104,67

Capaian kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) Tahun 2024 meningkat sebesar 104,67% dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yaitu capaian tahun 2023 sebesar 20,53% dan capaian tahun 2024 sebesar 125,19%. Kemudian pada aspek Realisasi, Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk) meningkat sebesar 4,54 poin dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023 yaitu dari 0,84 dan realisasi tahun 2024 sebesar 5,38.

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)

- Target : 3,2
- Realisasi :

...
Capaian 2024

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 :

Realisasi 2023 -0,15	Realisasi Meningkat
Capaian 2023 -4,75	Capaian Meningkat

Capaian kinerja dan realisasi kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet) Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian kinerja dan realisasi kinerja tahun 2023 karena sampai dengan laporan ini di susun data karena produktivitas karet tahun 2024 belum tersedia sehingga persentase peningkatan produktivitasnya belum dapat diukur.

C. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra

Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas tahun 2024 terhadap target akhir Renstra 2021-2026 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sambas Tahun 2024 Terhadap Target Akhir Renstra 2021-2026

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s/d Tahun 2024	Target Akhir Renstra	% Capaian Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Akhir Renstra
Skor Pola Pangan Harapan		81,47	83,13	98,00
Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)	%	-0,40	3	-13,40
Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)	%	5,38	4,6	117,03
Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)	%	*	3,4	

Keterangan :

*) Data belum tersedia

Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Tahun Renstra

Skor Pola Pangan Harapan



Dalam perspektif perencanaan lima tahunan, realisasi Skor Pola Pangan Harapan tahun 2024 bila dibandingkan dengan target akhir Renstra belum memenuhi target. Hal ini dilihat dari capaian terhadap renstra sebesar 98.00% yaitu pada tahun 2024 realisasi sebesar 81,47 poin dari target akhir Renstra sebesar 83,13 poin.

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Tahun Renstra Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi)



Dalam perspektif perencanaan lima tahunan, realisasi capaian persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) tahun 2024 bila dibandingkan dengan target akhir Renstra belum memenuhi target. Hal ini dilihat dari capaian terhadap renstra sebesar -13,40 % yaitu pada tahun 2024 realisasi sebesar -0,40 % dari target akhir Renstra sebesar 3 %.

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Tahun Renstra Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk)

• Target : 4,3
• Realisasi : 5,38
125,19 % Capaian 2024

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra :

Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
4,6 %	117,03 %

Dalam perspektif perencanaan lima tahunan, realisasi capaian persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) tahun 2024 bila dibandingkan dengan target akhir Renstra sudah memenuhi target. Hal ini dilihat dari capaian terhadap renstra sebesar 117,03 % yaitu pada tahun 2024 realisasi sebesar 5,38 % dari target akhir Renstra sebesar 4,6 %.

Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Tahun Renstra Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)

• Target : 3,2
• Realisasi :
... Capaian 2024

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra :

Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
3,4 %	...

Capaian kinerja dan realisasi kinerja Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet) Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan target akhir Renstra karena sampai dengan laporan ini di susun data produktivitas karet tahun 2024 belum tersedia sehingga persentase peningkatan produktivitasnya belum dapat diukur.

D. Perbandingan Capaian Kinerja IKU Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 dengan Nasional

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas yang dapat dibandingkan dengan target kinerja Nasional hanya Skor Pola Pangan Harapan. Capaian Kinerja Skor Pola Pangan Harapan tahun 2024 Dinas Pertanian dan Kabupaten Sambas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi Tahun 2024	Target Nasional
1	Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumber daya lokal	Skor Pola Pangan Harapan	81,47	95,2

Pada tahun 2024, Capaian Kinerja Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sambas berada 1,17 point di bawah target Skor Pola Pangan Harapan Nasional.

E. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Sasaran Strategis beserta solusi yang dilakukan



• Terjaminnya Kecukupan Pangan Masyarakat yang Beragam Secara Mandiri dan Berbasis Sumberdaya Lokal

Indikator Kinerja Sasaran Terjaminnya kecukupan pangan masyarakat yang beragam secara mandiri dan berbasis sumberdaya lokal adalah Skor Pola Pangan Harapan. Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100, semakin tinggi skor PPH, maka konsumsi pangan penduduk semakin beragam dan bergizi seimbang.

Dari hasil analisis data konsumsi pangan masyarakat (sumber data susenas Triwulan 1 Maret tahun 2023), terlihat bahwa Skor PPH Kabupaten Sambas realisasinya sebesar 81,47 dari target 79,40. Dengan demikian capaiannya sebesar 102,61%, tingkat konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sambas per kelompok pangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Skor PPH Kabupaten Sambas Tahun 2024

KELOMPOK PANGAN	IDEAL	CAPAIAN TAHUN 2024
Padi-padian	25,0	25,0
Umbi-umbian	2,5	0,9
Pangan Hewani	24,0	19,6
Minyak dan Lemak	5,0	4,6
Buah/Biji Berminyak	1,0	0,3
Kacang-kacangan	10,0	3,2
Gula	2,5	2,5
Sayur dan Buah	30,0	25,5
Lain-lain	0,0	-
TOTAL	100	81,5

Sumber : Susenas (2024 triwulan 1); BPS diolah oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Barat Aplikasi Harmonisasi Analisis PPH (Badan Pangan Nasional); Tabel Pola Konsumsi Pangan Penduduk

Keterangan  Belum mencapai skor ideal
 Mendekati skor ideal
 Skor PPH berdasarkan Angka Kecukupan Gizi 2100 kkal/kap/hari

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa skor PPH ada 2 kelompok pangan sudah mencapai skor ideal yaitu kelompok pangan padi-padian dan gula, sedangkan untuk kelompok pangan minyak dan lemak hampir mendekati skor ideal. Sedangkan kelompok pangan yang masih di bawah skor maks PPH, yaitu: kelompok umbi-umbian, pangan hewani, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, serta sayur dan buah.

Tabel 3.7
Analisis Kuantitas Konsumsi Pangan Kabupaten Sambas berdasarkan Tingkat
Konsumsi Energi dan Protein, Tahun 2024

NO	Kelompok Pangan	Energi		Protein	
		Kkal/Kapita	% AKE*)	Gram/Kapita	% AKP**)
1	Padi-padian	1.200	57,1	28,3	49,3
2	Umbi-umbian	37	1,8	0,3	0,5
3	Pangan Hewani	205	9,8	21,0	45,8
4	Minyak dan Lemak	195	9,3	0,0	0,0
5	Buah/Biji Berminyak	11	0,5	0,1	0,4
6	Kacang-kacangan	34	1,6	2,6	4,9
7	Gula	104	5,0	0,1	0,3
8	Sayur dan Buah	107	5,1	3,2	6,4
9	Lain-lain	55	2,6	2,0	3,5
	Total	1.947	92,7	57,6	101,0

Keterangan : *) Data diolah berdasarkan data Susenas Tahun 2024 (Triwulan I)
 **) Dihitung berdasarkan standar AKE sebesar 2100 kkal/kap/hari dan AKP sebesar 57 gr/kap/hari

Secara kuantitas, tingkat konsumsi energi di Kabupaten Sambas Tahun 2024 belum mencapai standar, yaitu baru berada di: 1.947 kkal/kap/kap/hari (92,7%). Sedangkan untuk tingkat konsumsi protein di Kabupaten Sambas Tahun 2024 sudah melebihi standar, yaitu sebesar 57,6 gram/kap/hari (101,0%).

Tabel 3.8
Analisis Kualitas Konsumsi Pangan Kabupaten Sambas
Tahun 2024

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Per Kap/Hari		Standar PPH **)		Capaian	
		Kkal/Kapita	% AKE*)	Bobot	Skor Maks	Skor AKE	Skor PPH
1	Padi-padian	1.200	57,1	0,5	25,0	28,6	25,0
2	Umbi-umbian	37	1,8	0,5	2,5	0,9	0,9
3	Pangan Hewani	205	9,8	2,0	24,0	19,6	19,6
4	Minyak dan Lemak	195	9,3	0,5	5,0	4,6	4,6
5	Buah/Biji Berminyak	11	0,5	0,5	1,0	0,3	0,3
6	Kacang-kacangan	34	1,6	2,0	10,0	3,2	3,2
7	Gula	104	5,0	0,5	2,5	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	107	5,1	5,0	30,0	25,5	25,5
9	Lain-lain	55	2,6	-	-	-	-
	Total	1.947	92,7		100,0	85,0	81,5

Keterangan : *) Data diolah berdasarkan data Susenas Tahun 2024 (Triwulan I)
 **) Dihitung berdasarkan standar AKE sebesar 2100 kkal/kap/hari dan Standar PPH Nasional

Berdasarkan tabel 3, kualitas konsumsi pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 masih belum beragam dipengaruhi oleh konsumsi padi-padian yang melebihi ideal. Selain itu untuk kelompok pangan umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, serta sayur dan buah, konsumsinya masih kurang. Untuk gula sudah mencapai skor maks PPH.

Kualitas konsumsi di Kabupaten Sambas, Tahun 2024 masih belum mencapai ideal, dilihat dari skor PPH 81,5 masih kurang 18,5 poin (skor PPH 100).

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja Skor PPH Tahun 2024 diantaranya :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemenuhan gizi bagi kesehatan dan kecerdasan yang diimplementasikan dengan menerapkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman.
2. Kurangnya pengetahuan, pemahaman dan perubahan sikap terhadap pentingnya konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman.

Upaya untuk mengatasi hambatan dan kendala dalam pencapaian target kinerja berupa :

1. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui sosialisasi, promosi, kampanye, pelatihan, penyebaran informasi dengan leaflet, baliho, banner, film pendek, dll tentang percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan.
2. Koordinasi dan integrasi lintas sektor yang terlibat dalam percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan

Beberapa upaya yang akan dilakukan di tahun 2025 untuk meningkatkan/mempertahankan capaian diantaranya :

1. Koordinasi dan sinkronisasi dengan lintas sektor yang terlibat dalam percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan
2. Promosi dan edukasi melalui kegiatan :
 - Festival Pangan Lokal B2SA/Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman.
 - Optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui pembinaan dan lomba.
 - Pelatihan Penyusunan Menu B2SA dan Isi Piringku.
 - Pemberian bantuan benih dan bibit sayur dan buah untuk kegiatan Optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan kebun sekolah.
 - Melakukan gerakan-gerakan seperti Pencanangan Aku Hatinya PKK dan Gerakan Tanam Cabe.

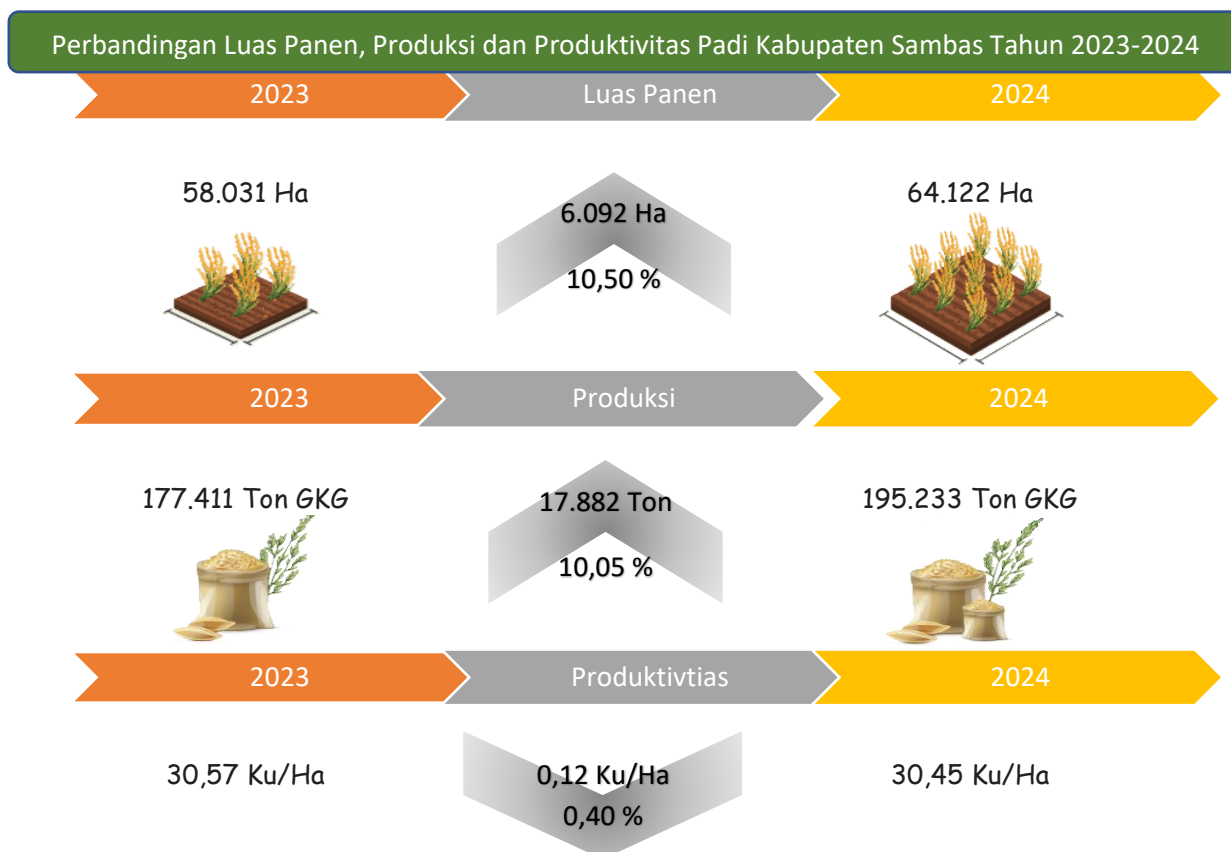
• Meningkatnya Produksi Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran Strategi meningkatnya produksi pertanian terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu :

1) Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi),

Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) tahun 2024 belum dapat mencapai target yang telah perjanjikan dalam perjanjian kinerja. Dimana capaian Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi) tahun 2024 sebesar -0,40 % dari target 2,4 % dengan realisasi capaian kinerja -16,75 %.

Menurut Berita Resmi Statistik No. 18/03/Th. XXVIII tanggal 3 Karet 2025, produktivitas padi Kabupaten Sambas tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2023 produktivitas padi sebesar 30,57 Ku/Ha dan produktivitas padi pada tahun 2024 sebesar 30,45 Ku/Ha. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Kabupaten Sambas Tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Dalam Budidaya tanaman padi, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas (produksi persatuan luas) antara lain penerapan teknologi budidaya termasuk penggunaan pupuk sesuai dosis anjuran, pemenuhan kebutuhan air, keterampilan dan pengetahuan petani serta tingkat kesuburan lahan.

Hambatan dan kendala yang di hadapi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mencapai target kinerja peningkatan produktivitas padi diantaranya :

1. Kurangnya ketersediaan pupuk

Ketersediaan pupuk bersubsidi di Kabupaten Sambas pada tahun 2024 baru mencapai 73,74% dari kebutuhan pupuk oleh petani yang diinputkan melalui E-RDKK. Hanya petani yang tergabung di dalam kelompok tani dan terdaftar di dalam aplikasi SIMLUHTAN yang bisa memanfaatkan pupuk bersubsidi tersebut.

2. Serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan DPI (Dampak Perubahan Iklim)

Berdasarkan Laporan OPT DPI yang di sampaikan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2024 seluas 1.005,66 Ha sawah terkena serangan OPT, 297,5 Ha terdampak banjir dan 57,17 Ha terdampak kekeringan. Banjir telah merendam areal persawahan di kecamatan Selakau dan Selakau Timur. Dari 297,5 Ha yang terdampak, 76 Ha mengalami puso sedangkan 221,5 ha lainnya tidak mengalami Puso. Kekeringan dilaporkan terjadi di kecamatan Selakau dan Tebas.

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dapat mengganggu tanaman padi sejak awal masa pertumbuhan sampai dengan menjelang panen bahkan pasca panen. Gangguan atau serangan pada setiap tahap pertumbuhan tanaman padi akan berpengaruh pada tingkat yang berbeda-beda mulai dari penurunan hasil sampai puso. Serangan OPT pada tanaman padi selama tahun 2024 di Kabupaten Sambas tercatat seluas 1.005,66 Ha dengan 974,75 Ha dalam kategori serangan ringan dan 30,91 Ha merupakan serangan sedang. Jenis OPT dan luas serangan pada tanaman padi selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Jenis OPT dan Luas Serangan pada Tanaman Padi
Tahun 2024
Kabupaten Sambas

No	OPT	Luas Serangan (Ha)
1	Anjing Tanah/Orong-Orong	46,32
2	Bakteri Hawar Daun/BLB/Kresek	63,32
3	Bercak Coklat	80,25
4	Blas	140,13
5	Hama Putih/HPP	142,70
6	Kepinding Tanah	1,82
7	Lalat Bibit	0,50
8	Penggerek Batang Padi	99,60
9	Siput Murbei	27,82
10	Tikus	151,65
11	Tungro	16,38
12	Ulat Grayak	1,5
13	Walang Sangit	112,25
14	Wereng Coklat	121,32
15	Wereng Hijau	0,10
TOTAL SERANGAN		1.005,66

Dari keseluruhan luas lahan sawah yang terserang OPT, luas areal sawah yang dikendalikan serangan OPT nya seluas 3.930,02 Ha dimana seluas 3.858,48 ha dilakukan pengendalian secara kimiawi, 22 ha pengendalian secara hayati, 1 ha dengan eradikasi dan 48,54 dengan cara lain. Gerakan pengendalian tersebut dilakukan oleh petani bersama penyuluh pertanian lapangan dan petugas POPT.

Gambar 3.1
Gerakan Pengendalian OPT



3. Minimnya prasarana sumber air

Sebanyak 77,48 % lahan sawah di Kabupaten Sambas atau sekitar 33.715,14 Ha merupakan lahan sawah tadah hujan dimana kebutuhan air untuk tanaman hanya berasal dari curah hujan. Kurangnya prasarana yang bisa mendekatkan sumber air ke lahan pertanian sehingga petani Kabupaten Sambas yang sebagian besar menanam padi di lahan sawah masih ada yang menanam padi dengan indeks pertanaman 100, karena keterbatasan air.

Meskipun mengalami penurunan Produktivitas yang berarti turunnya kapasitas produksi lahan sawah per hektar di kabupaten Sambas, produksi padi mengalami kenaikan sebanyak 17.883 Ton GKG pada tahun 2024 dari 177.411 Ton GKG pada tahun 2023 menjadi 195.233 Ton GKG di tahun 2024 atau sebesar 10,05 %.



Pengendalian OPT, perluasan areal tanam, peningkatan indeks petanaman, dan memaksimalkan potensi lahan pertanian merupakan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam upaya meningkatkan produktivitas padi di Kabupaten Sambas. Upaya tersebut direalisasikan dengan :

1. Melaksanakan Optimasi Lahan rawa di Kabupaten Sambas seluas 15.000 Ha yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Sambas;
2. Melaksanakan pembangunan dan pembuatan saluran tersier melalui kegiatan Tata Air Mikro di 82 lokasi;
3. Melaksanakan Rehabilitasi Jaringan irigasi tersier di 11 lokasi;
4. Membangun Jalan Usaha Tani di 107 lokasi;
5. Membangun 1 unit DAM Parit;
6. Mengupayakan dan memaksimalkan alokasi pupuk bersubsidi
7. Pembinaan kelompok penangkar dalam upaya mempersiapkan benih unggul untuk petani;
8. Melakukan dan melaksanakan sekolah lapang iklim, penggunaan pupuk organik dan pemberian bantuan benih padi unggul.
9. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian.

2) Persentase peningkatan produktivitas tanaman Hortikultura (jeruk)

Produktivitas Jeruk Siam/Keprok di Kab. Sambas pada tahun 2024 sebesar 0,39 kuintal/pohon, secara umum mengalami kenaikan sebesar 5,38% dibandingkan produktivitas pada tahun 2023 sebesar 0,37 kuintal/pohon. Peningkatan produktivitas ini mengakibatkan meningkatnya produksi jeruk Kabupaten Sambas sebanyak 19.201,20 kuintal (2,18 %) dari 881.189,78 kuintal di tahun 2023 menjadi 900.399,98 kuintal pada tahun 2024 meskipun kondisi di lapangan terjadi pengurangan luas panen tanama jeruk sebanyak 72.760 pohon. Tanaman jeruk yang sudah tua atau rusak, sudah tidak maksimal lagi berproduksi sehingga petani lebih memilih untuk menebang tanaman tersebut dan memanfaatkan lahan bekas kebun untuk di tanami komoditas pertanian lainnya.

Kecamatan Tebas masih menjadi sentra produksi Jeruk di Kabupaten Sambas dengan total produksi selama tahun 2024 sebanyak 319.500 kuintal.

Hambatan yang ditemukan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dalam pencapaian target kinerja adalah :

1. Adanya alih fungsi lahan kebun pada komoditas lain.
2. Kenaikan harga pupuk dan obat-obatan.
3. Banyaknya tanaman jeruk yang sudah tua dan rusak akibat serangan penyakit.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten pada tahun 2024 dalam mencapai target kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (jeruk) berupa :

1. Meningkatkan jumlah peserta dan lokus pelatihan Moraga/Bujangseta

Pada tahun 2023 pelatihan Moraga/bujangseta yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan hanya melibatkan 90 peserta di 9 kecamatan dan pada tahun 2024 ditingkatkan menjadi 150 peserta yang tersebar di 12 kecamatan.

Gambar 3.2
Pelatihan Budidaya Jeruk Teknik Moraga
Desa Penakalan Kecamatan Sejangkung



Gambar 3.3
Pelatihan Budidaya Jeruk Teknik Moraga
Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas



2. Memberikan bantuan sarana produksi tanaman jeruk, berupa pengadaan pupuk.
3. Melaksanakan gerakan pengendalian OPT tanaman jeruk

Gerakan pengendalian OPT pada tanaman jeruk yang di biayai dari sumber dana APBD telah dapat mengendalikan serangan kutu daun, diplodia, kutu loncat dan kutu-kutuan seluas 30,5 Ha di kecamatan Selakau, Selakau Timur, Sambas, Pemangkat dan Sebawi.

3) Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan (Karet)

Capaian Indikator Kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) belum dapat di ukur karena data produktivitas tanaman karet Kabupaten Sambas tahun 2024 belum tersedia.

Kendala dilapangan dalam pencapaian target kinerja persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan (karet) diantaranya semakin menurunnya minat petani untuk mengelola kebun karet milik mereka. Hal ini disebabkan harga Bokar (bahan olah karet) yang murah. Dalam mengatasi hal tersebut, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas berupaya melakukan pembinaan terhadap petani karet yang bergabung dalam UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar). Di Kabupaten Sambas terdapat 2 unit UPPB, di Desa Tengguli Kecamatan Sajad dan Desa Gapura Kecamatan Sambas. Selain itu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas mengupayakan sumber-sumber dana APBD dan APBN untuk peningkatan produktivitas tanaman karet melalui bantuan sarana pasca panen dan perluasan areal.

F. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 setelah adanya perubahan anggaran sebesar Rp. 60.033.646.599,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 50.260.844.708,- atau sebesar 83,72%. Dengan rincian realisasi anggaran per program sebagai berikut :

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas
Tahun Anggaran 2024

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	1.001.291.479,00	499.025.300	49,84
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	873.926.698	540.865.907	61,89
3	Penangan Kerawanan Pangan	93.439.862	43.135.651	46,16
4	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	14.305.352.182,00	13.692.950.112,50	95,72
5	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.702.216.363	2.845.124.076	76,85
6	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	37.204.493.618	30.665.161.194	82,42
7	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	75.680.110	58.389.280	77,15
8	Perizinan Usaha Pertanian	603.017.765	482.095.648	79,95
9	Penyuluhan Pertanian	2.174.228.522	1.434.097.539	65,96
	<i>Jumlah</i>	60.033.646.599,00	50.260.844.708,00	83,72

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024 secara umum menunjukkan perkembangan yang signifikan meskipun terdapat indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas dengan Bupati Sambas. Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas Tahun 2024, 2 dari 4 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis realisasi capaiannya 100 % ke atas, dengan rincian :

1. Indikator Kinerja dengan target capaian realisasi di atas 100% sebanyak 2 indikator, dan
2. Indikator Kinerja dengan target capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 indikator.
3. Indikator kinerja yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 indikator.

Kendala dan permasalahan yang di hadapi dalam pencapaian target kinerja akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak akan dilakukan secara intensif. Mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak.